

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

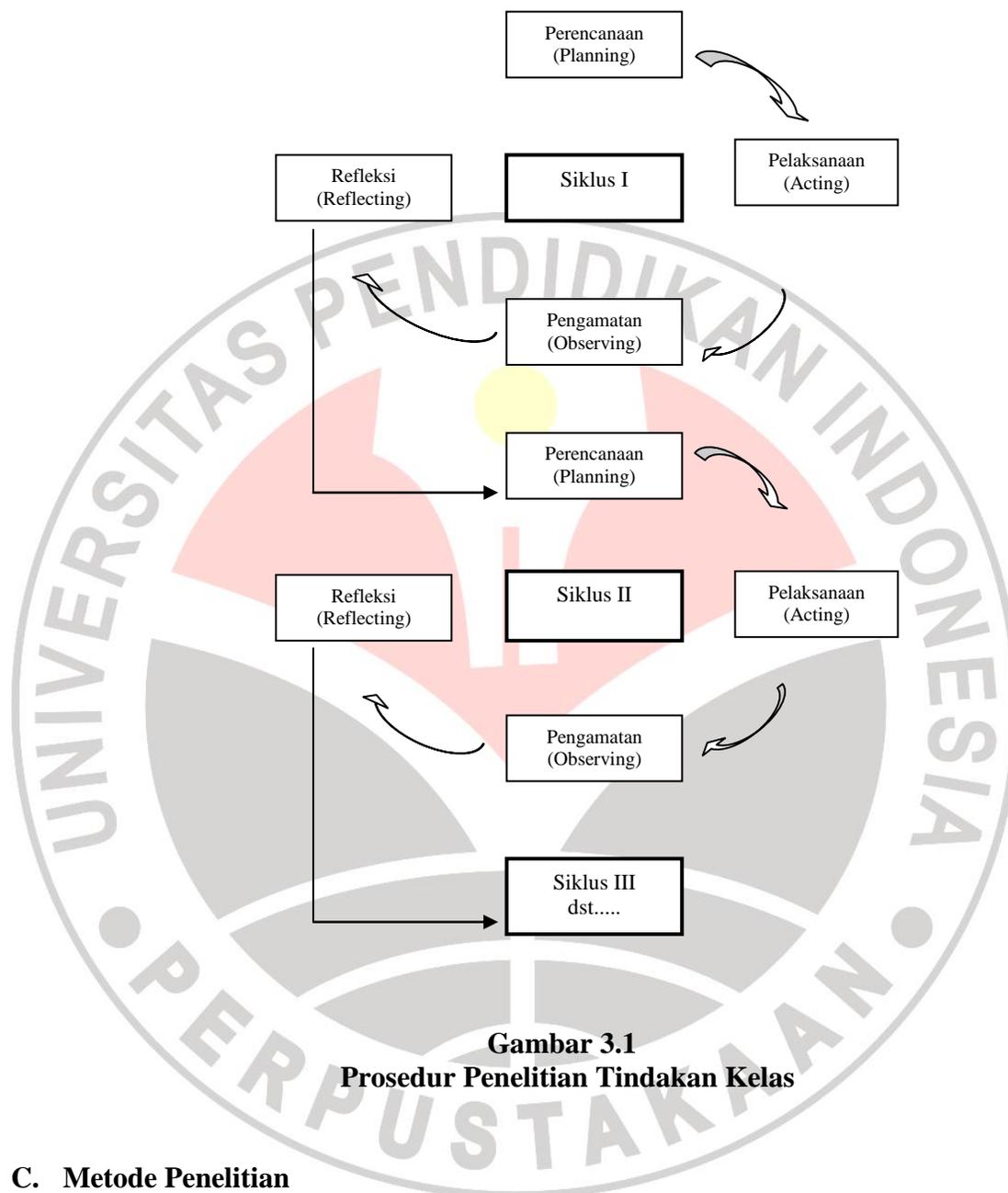
#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Puspa Mekar yang beralamat di Jl. Sarirasa Blok IV No. 121 Sarijadi Bandung. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak Kelas B tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 17 anak.

#### **B. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart. Adapun jenisnya yaitu PTK partisipan karena dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai penelitian tersebut berakhir. Sesuai dengan pernyataan Muslihudin (2009: 73), bahwa sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian dengan mengacu kepada model spiral adalah sebagai berikut yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi, (5) Perencanaan Tindakan (Muslihuddin, 2010: 69), diperlukan jika belum tercapainya peningkatan kemampuan berhitung di TK Puspa Mekar. Adapun desain dari penelitian ini, sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul di TK Puspa Mekar yaitu masih belum optimalnya kemampuan berhitung anak, hal ini ditandai dengan belum mampunya anak menghitung secara acak dan mundur, serta dalam

melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan. Melihat kondisi di TK tersebut peneliti berinisiatif untuk merencanakan dan memilih tindakan dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung di TK Puspa Mekar secara berkesinambungan sehingga diharapkan akan mampu mengembangkan pembelajaran yang sudah ada menjadi lebih baik dan kemampuan berhitung anak pun dapat tercapai dengan optimal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) model Kemmis dan MC Taggart. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus, adapun prosedur penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data tentang proses dan hasil yang dicapai pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

### **1. Identifikasi masalah**

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah yang ada di TK Puspa Mekar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendamping, terdapat beberapa masalah berkaitan dengan kemampuan berhitung anak. Hal ini ditandai dengan belum mampunya anak dalam menghitung secara acak, secara mundur serta dalam memahami operasi penjumlahan dan pengurangan.

### **2. Observasi**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan alasan untuk mengambil data kondisi objektif tentang kemampuan berhitung anak. Berdasarkan hasil

observasi, rendahnya kemampuan berhitung anak disebabkan oleh keterbatasannya media penunjang dalam proses belajar yang mengakibatkan anak tidak terlibat secara aktif sehingga anak merasa bosan dan stimulus yang diberikan oleh guru tidak tersampaikan dengan optimal. Adapun alat yang digunakan dalam observasi dengan menggunakan pedoman wawancara, studi dokumentasi, dan pedoman observasi.

### **3. Pelaksanaan tindakan**

Setelah mengetahui fokus permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Peneliti menyiapkan bahan-bahan penelitian sebelum melakukan penelitian di lapangan seperti menyiapkan surat ijin penelitian, mempersiapkan lembar observasi, mempersiapkan perekaman data seperti kamera digital, menetapkan indikator dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH), media ular tangga dan membuat rancangan tindakan dengan menentukan perlakuan yang akan diberikan pada anak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap anak.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan implementasi isi dari rancangan pembelajaran yang sudah peneliti buat, dimana peneliti akan melihat sejauhmana penguasaan guru serta respon anak terhadap tindakan yang diberikan. Pada tahap ini guru melakukan

pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga, penggunaan media ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

### **c. Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk guru dan anak. Peneliti mengamati segala proses dalam aktivitas pengembangan kemampuan berhitung dengan penggunaan media ular tangga. Pengamatan dilakukan secara kontinyu dari siklus I sampai siklus yang diharapkan dapat tercapainya tujuan.

### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan memproses data, yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis dan disintesis. Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan refleksi dari siklus I, II, dan selanjutnya sampai ketercapaian perbaikan pembelajaran berhasil, dengan adanya refleksi peneliti dapat mengetahui ketercapaian dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan. Apabila kemampuan berhitung anak belum tercapai maka diulangi kembali dengan melakukan tahapan selanjutnya.

## **D. Penjelasan Istilah**

Adapun penjelasan istilah dari kemampuan berhitung dan media ular tangga pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berhitung dalam penelitian ini adalah kemampuan berhitung anak yang terdiri dari enam indikator, diantara lain yaitu:
  - a. mampu menyebutkan urutan bilangan 1-20 (berhitung maju secara berurutan)
  - b. mampu menyebutkan urutan bilangan 20-1 (berhitung mundur secara berurutan),
  - c. mampu menyebutkan salah satu bilangan sebelum dan sesudah antara 1-20 (berhitung secara acak),
  - d. mampu menghubungkan jumlah simbol titik yang ada di dadu dengan memindahkan pion,
  - e. mampu menjumlahkan melalui simbol “tangga” pada papan ular tangga,
  - f. mampu mengurangi melalui simbol “ular” pada papan ular tangga.
2. Media ular tangga dalam penelitian ini adalah media yang dimodifikasi oleh peneliti yang dirancang khusus agar sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan karakteristik anak. Peneliti memberi nama pada media ini **“Ular Tangga Berhitung”**. Adapun modifikasi dari media ular tangga adalah sebagai berikut:
  - a. Media ular tangga berukuran 29 x 37,5 cm.
  - b. Bahan yang digunakan adalah kertas art paper 250 gram dilaminating glosy.
  - c. Gambar yang dipakai disesuaikan dengan tema.
  - d. Alat pelengkap permainan berupa dadu, pion dan gelas pengocok.

e. Adapun aturan permainan ular tangga berhitung ini adalah sebagai berikut :

- 1) Semua pemain memulai permainan dari petak nomor 1 dan berakhir pada petak nomor 25.
- 2) Setiap 1 papan ular tangga dimainkan oleh 2-3 orang pemain.
- 3) Terdapat beberapa jumlah ular dan tangga papan permainan, terletak pada petak tertentu.
- 4) Terdapat beberapa perintah untuk menghitung jumlah gambar buah-buahan pada petak tertentu.
- 5) Panjang ular dan tangga bermacam-macam, ekor ular dapat memindahkan bidak/pion pemain mundur beberapa petak, sedangkan kaki tangga dapat memindahkan bidak pemain maju beberapa petak.
- 6) Sebagian ular dan tangga adalah pendek dan hanya sedikit tangga yang panjang.
- 7) Terdapat 1 buah dadu yang digunakan.
- 8) Setiap pemain mendapat bidak satu buah dengan warna yang berbeda.
- 9) Setiap pemain menentukan siapa yang bermain lebih dulu dengan “Hom-pim-pa...”
- 10) Pemain yang mendapat kesempatan bermain lebih dulu mengocok dadu untuk menentukan berapa langkah bidak yang harus

dijalankan. Dilanjutkan dengan pemain berikutnya.

- 11) Pemain harus melangkah sesuai dengan jumlah mata dadu yang keluar. Setiap pemain menjalankan bidak pada papan permainan Ular Tangga *Bilangan* di mulai dari petak yang bertuliskan angka “1”.
- 12) Setelah berhenti disalah satu petak, pemain dapat langsung menghitung gambar yang tercantum tersebut.
- 13) Boleh terdapat lebih dari 1 pemain pada suatu petak.
- 14) Apabila pemain melangkah dan berakhir pada petak yang bergambar kaki tangga, maka bidak tersebut berhak maju sampai pada petak yang ditunjuk oleh puncak dari tangga tersebut.
- 15) Apabila pemain melangkah dan berakhir pada petak yang bergambar ekor ular, maka bidak tersebut harus mundur sampai pada petak yang ditunjuk oleh kepala ular tersebut.
- 16) Langkah permainan di atas dilakukan oleh setiap pemain secara bergantian hingga berakhir di petak yang bertuliskan angka “25”.
- 17) Pemain yang lebih dulu menempati petak angka “25” maka dialah pemenangnya.

Adapun gambar media papan “Ular Tangga Berhitung” sebagai berikut:

**Gambar 3.2**  
**Papan Ular Tangga Berhitung**



## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat tiga macam yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi menurut Muslihuddin (2010:60) kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauhmana efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung anak, respon anak terhadap pemanfaatan media ular tangga yang dilakukan oleh guru.

### **b. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian yang pada pelaksanaannya dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk mengetahui kondisi guru, situasi sekolah, latar belakang siswa, bagaimana kemampuan berhitung anak, program yang digunakan dalam merangsang kemampuan berhitung anak, kendala yang dihadapi guru dan upaya dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik berupa foto, rekaman suara dan lain-lain yang diperlukan sebagai dokumentasi yang menggambarkan upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak di TK Puspa Mekar melalui penggunaan media ular tangga.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006: 160) merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan

sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam pedoman penelitian ini adalah pedoman observasi yang berbentuk *rating scale*, pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Prosedur pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Margono, 2002: 157):

### **1. Menganalisis Variabel Penelitian**

Peneliti terlebih dahulu mengkaji variabel menjadi sub variabel/dimensi, indikator serta item pernyataan dengan rinci dan jelas sehingga dapat diukur dan menghasilkan data yang diinginkan oleh peneliti. Pembuatan indikator, dalam hal ini indikator kemampuan berhitung anak, peneliti menggunakan teori atau konsep-konsep yang ada dalam pengetahuan ilmiah seperti dalam Coopley.

### **2. Menetapkan Jenis Instrumen**

Langkah kedua, peneliti menetapkan jenis instrumen penelitian yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam pengumpulan data di lapangan, atau dengan kata lain instrumen tersebut digunakan untuk mengukur variable, sub variabel atau indikator yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *rating scale*, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi penggunaan media ular tangga untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

### 3. Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang berisi lingkup variabel, sub variabel, indikator, butir item, teknik pengumpulan data dan sumber data. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berhitung Anak**

**KISI-KISI INSTRUMEN**  
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERHITUNG MELALUI**  
**PENGUNAAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA**

| Variabel              | Sub Variabel                             | Indikator  | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data | Bulir Item  |
|-----------------------|--|--|-------------------------|-------------|---|
| Berhitung (Counting). | Menghitung secara lisan 1-20.            | 1. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 1-20 (berhitung maju secara berurutan).<br>2. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 20-1 (berhitung mundur secara berurutan).<br>3. Anak mampu menyebutkan salah satu bilangan sebelum dan sesudah antara 1-20 (berhitung secara acak). | Observasi               | Anak        | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 29, 30 |
|                       | Menghubungkan /memasangkan jumlah simbol | 4. Anak mampu menghubungkan jumlah simbol  | Observasi               | Anak        | 31, 32, 33, 34, 35, 36,   |

|  |  |  |           |      |                                    |
|--|--|--|-----------|------|------------------------------------|
|  | dengan memindahkan pion.               | titik yang ada di dadu dengan memindahkan pion.  |           |      |                                    |
|  | Menjumlahkan dan mengurangi sampai 10. | 5. Anak mampu menjumlahkan melalui simbol “tangga” pada papan ular tangga.<br>6. Anak mampu mengurangi melalui simbol “ular” pada papan ular tangga. | Observasi | Anak | 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45 |

Sumber: diadaptasi dari Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak, Permen Nomor 58 Tahun 2009 dan NCTM (Copley, 2001: 47) disesuaikan dengan kegiatan penelitian.

#### 4. Membuat Instrumen Penelitian

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun pada langkah sebelumnya, peneliti kemudian membuat instrumen penelitian yang terdiri dari item atau pernyataan yang mengacu pada indikator yang telah ditentukan. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *rating scale*.

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Kemampuan Berhitung Anak**

| No | Indikator  | Item Pertanyaan  | Penilaian |   |   |
|----|--|--|-----------|---|---|
|    |  |  | 3         | 2 | 1 |
| 1  | Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 1-20 (berhitung maju secara berurutan).   | 1. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 1-2                                  |           |   |   |
|    |  | 2. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 2-5                                  |           |   |   |
|    |  | 3. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 3-7                                  |           |   |   |
|    |  | 4. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 4-9                                  |           |   |   |
|    |  | 5. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 5-10                                 |           |   |   |
|    |  | 6. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 6-12                                 |           |   |   |
|    |  | 7. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 7-14                                 |           |   |   |
|    |  | 8. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 8-16                                 |           |   |   |
|    |  | 9. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 9-18                                 |           |   |   |
|    |  | 10. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 10-20                               |           |   |   |
| 2  | Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 20-1 (berhitung mundur secara berurutan). | 11. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 20-18                               |           |   |   |
|    |  | 12. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 20-17                               |           |   |   |
|    |  | 13. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 20-15                               |           |   |   |
|    |  | 14. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 20-13                               |           |   |   |
|    |  | 15. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 20-10                               |           |   |   |
|    |  | 16. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 10-7                                |           |   |   |
|    |  | 17. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 10-5                                |           |   |   |
|    |  | 18. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 10-3                                |           |   |   |
|    |  | 19. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 10-1                                |           |   |   |
|    |  | 20. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan 20-1                                |           |   |   |
| 3  | Anak mampu menyebutkan bilangan sebelum dan sesudah (berhitung secara acak)      | 21. Anak mampu menyebutkan bilangan sebelum 3                                  |           |   |   |
|    |  | 22. Anak mampu menyebutkan bilangan sebelum 8                                  |           |   |   |
|    |  | 23. Anak mampu menyebutkan bilangan sebelum 5                                  |           |   |   |
|    |  | 24. Anak mampu menyebutkan bilangan sebelum 10                                 |           |   |   |
|    |  | 25. Anak mampu menyebutkan bilangan sebelum 12                                 |           |   |   |
|    |  | 26. Anak mampu menyebutkan bilangan sesudah 11                                 |           |   |   |
|    |  | 27. Anak mampu menyebutkan bilangan sesudah 14                                 |           |   |   |
|    |  | 28. Anak mampu menyebutkan bilangan sesudah 16                                 |           |   |   |
|    |  | 29. Anak mampu menyebutkan bilangan sesudah 17                                 |           |   |   |
|    |  | 30. Anak mampu menyebutkan bilangan sesudah 19                                 |           |   |   |
| 4  | Anak mampu menghubungkan jumlah simbol yang ada di dadu dengan                   | 31. Anak mampu menghitung 1 simbol pada dadu dengan 1 langkah memindahkan pion |           |   |   |
|    |  | 32. Anak mampu menghitung 2 simbol pada dadu dengan 2 langkah memindahkan pion |           |   |   |
|    |  | 33. Anak mampu menghitung 3 simbol pada dadu                                   |           |   |   |

|   |   |   |  |  |  |
|---|---|---|--|--|--|
|   | langkah memindahkan pion.   | dengan 3 langkah memindahkan pion   |  |  |  |
|   |   | 34. Anak mampu menghitung 4 simbol pada dadu dengan 4 langkah memindahkan pion                            |  |  |  |
|   |   | 35. Anak mampu menghitung 5 simbol pada dadu dengan 5 langkah memindahkan pion                            |  |  |  |
|   |   | 36. Anak mampu menghitung 6 simbol pada dadu dengan 6 langkah memindahkan pion                            |  |  |  |
| 5 | Anak menjumlahkan melalui simbol “tangga” pada papan ular tangga. | 37. Anak mampu menjumlahkan 2 simbol pada petak papan ular tangga dengan gambar 6 anak tangga             |  |  |  |
|   |   | 38. Anak mampu menjumlahkan 4 simbol pada petak papan ular tangga dengan gambar 3 anak tangga             |  |  |  |
|   |   | 39. Anak mampu menjumlahkan 13 simbol pada petak papan ular tangga dengan gambar 4 anak tangga            |  |  |  |
|   |   | 40. Anak mampu menjumlahkan 19 simbol pada petak papan ular tangga dengan gambar 2 anak tangga            |  |  |  |
| 6 | Anak mengurangi melalui simbol “ular” pada papan ular tangga.     | 41. Anak mampu mengurangi 6 simbol pada petak papan ular tangga dengan 1 gambar bintang pada gambar ular  |  |  |  |
|   |   | 42. Anak mampu mengurangi 10 simbol pada petak papan ular tangga dengan 7 gambar bintang pada gambar ular |  |  |  |
|   |   | 43. Anak mampu mengurangi 12 simbol pada petak papan ular tangga dengan 3 gambar bintang pada gambar ular |  |  |  |
|   |   | 44. Anak mampu mengurangi 16 simbol pada petak papan ular tangga dengan 2 gambar bintang pada gambar ular |  |  |  |
|   |   | 45. Anak mampu mengurangi 23 simbol pada petak papan ular tangga dengan 5 gambar bintang pada gambar ular |  |  |  |

Adapun untuk kriteria penilaian kemampuan anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian Kemampuan Berhitung Anak**

|                                       | <b>Kriteria Penilaian Kemampuan</b>  |   |   |
|---------------------------------------|--|---|---|
|                                       | <b>BB</b><br><b>(Skor nilai 3)</b>   | <b>DP</b><br><b>(Skor nilai 2)</b>  | <b>PS</b><br><b>(Skor nilai 1)</b>  |
| <b>Pernyataan Kemampuan Berhitung</b> | Berkembang Baik<br>(anak sudah mampu melakukan kegiatan secara mandiri tanpa bantuan guru) | Dalam Proses<br>(anak masih memerlukan bantuan guru dalam melakukan kegiatan) | Perlu Stimulus<br>(anak belum mampu melakukan kegiatan sendiri dan masih perlu bimbingan) |

Alat/instrumen penilaian observasi pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat di lihat pada Lampiran III.

### 5. *Judgment* Instrumen

Langkah selanjutnya peneliti mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat dengan ahli, dalam hal ini dengan dua dosen yang ahli di bidang pendidikan anak usia dini. *Judgment* instrumen ini dilakukan untuk merevisi instrumen apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pembuatannya, misalnya dengan membuang instrumen yang tidak perlu, mengganti item/ Pernyataan dalam masing-masing indikator, perbaikan isi atau redaksi dan lain sebagainya.

## **F. Analisis data**

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan melakukan beberapa tahapan diantaranya reduksi data, display data, dan kesimpulan, (Sugiyono, 2008: 337).

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dan diteliti secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti akan menetapkan tujuan yang akan dicapai setiap akan mereduksi data.

### **2. Display Data**

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang berbentuk teks bersifat naratif. Dengan display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### **3. Verifikasi**

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa

masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Data utama yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas yang dilaksanakan anak selama kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil wawancara dianalisis secara deskriptif berdasarkan pada informasi yang disampaikan oleh guru. Data hasil observasi setiap butir aspek yang diamati selama tiga siklus dihitung dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, menurut Supranto (2000: 62) distribusi frekuensi adalah pengelompokan data kedalam beberapa kelompok (kelas) dan kemudian dihitung banyaknya data yang masuk kedalam tiap kelas. Adapun cara perhitungan kemampuan berhitung menggunakan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Berhitung Anak**

| No | Kategori | Interval | Tally | F | % |
|----|----------|----------|-------|---|---|
| 1  | BB       | > 105    |       |   |   |
| 2  | DP       | 75 - 104 |       |   |   |
| 3  | PS       | 45 - 74  |       |   |   |

**Keterangan :**

**1) Mencari interval**

- a) Jumlah indikator/item x nilai tertinggi (keterangan pada pedoman observasi)

$$45 \times 3 = 135$$

- b) Hasil perkalian - jumlah indikator/item

$$135 - 45 = 90$$

c) Hasil pengurangan – jumlah kategori (keterangan pada pedoman observasi)

$$90 : 3 = 30$$

Sehingga ditemukan jumlah interval adalah 30 yang akan ditetapkan pada kategori

$$\begin{aligned} \text{Maka interval untuk kategori } \mathbf{BB} &> \mathbf{105} \\ \mathbf{DP} &= \mathbf{75 - 104} \\ \mathbf{PS} &= \mathbf{45 - 74} \end{aligned}$$

## 2) Menggisi Tally dan Frekuensi (F)

Menggisi kolom tally dan frekuensi berdasarkan hasil skor kemampuan mengenal konsep bilangan.

## 3) Mencari persentase

Mencari persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

n : Jumlah anak